

# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN DAN PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP SIDIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EUCS DAN TAM

Lailatul Mukharromatus Sa'diyah<sup>1</sup>, I Kadek Dwi Nuryana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[lailatul.20051@mhs.unesa.ac.id](mailto:lailatul.20051@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup>[ikadekdwinyana@unesa.ac.id](mailto:ikadekdwinyana@unesa.ac.id)

**Abstrak**— Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi di dunia pendidikan telah menciptakan berbagai fitur baru yang dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu implementasinya adalah E-learning, yang memungkinkan proses pembelajaran secara daring. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merealisasikan E-Learning khusus untuk mahasiswa pada tahun 2015 guna memfasilitasi kegiatan belajar mengajar menjadi lebih fleksibel karena materi yang ada di E-Learning UNESA dapat diakses kapanpun dan dimanapun, mudah dipahami, hemat energi, biaya dan juga waktu. Sejak tahun 2023, Dashboard *Single Sign On* UNESA (SSO UNESA) mengalami perubahan tampilan dan tools-tools. Salah satu fasilitas SSO yang mengalami perubahan yakni E-learning UNESA. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap tingkat penerimaan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIDIA. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Berdasarkan hasil analisis yang sdah dilakukan menggunakan metode EUCS, didapatkan hasil bahwasannya semua hipotesis diterima yaitu *Content* berpengaruh terhadap terhadap *user satisfication*, *Accuracy* berpengaruh terhadap *User Satisfication*, *Timeliness* berpengaruh terhadap *user satisfication*, *Format* berpengaruh terhadap *user satisfication*, dan *Ease of Use* berpengaruh terhadap *user satisfication*. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengguna puas dengan SIDIA. Sedangkan untuk metode TAM, juga didapatkan hasil bahwasannya semua hipotesis diterima yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Acceptance of IT*, dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Acceptance of IT*. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengguna menerima penggunaan sistem SIDIA.

**Kata Kunci**— E-Learning, SIDIA, Kepuasan, Penerimaan, Pengguna, EUCS (*End user Computing Satisfaction*), TAM (*Technology Acceptance Model*).

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan mudahnya akses internet pada era globalisasi yang semakin meluas hingga ke pelosok negeri dengan biaya koneksi yang cukup terjangkau, serta juga tak terbatasnya ketersediaan informasi, membuat internet saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok sekaligus solusi guna memenuhi segala kebutuhan masyarakat terkait dengan informasi [14]. Pada era globalisasi sekarang, teknologi banyak memberikan

dampak perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang banyak menggunakan teknologi saat ini adalah pendidikan. Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi di dunia pendidikan telah menciptakan berbagai fitur baru yang dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu implementasinya adalah E-learning, yang memungkinkan proses pembelajaran secara daring [8].

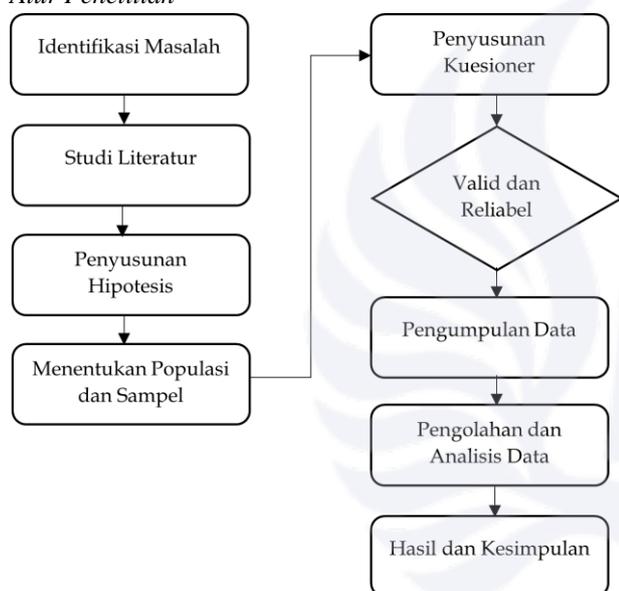
Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merealisasikan E-Learning khusus untuk mahasiswa pada tahun 2015. E-Learning UNESA dirancang guna memfasilitasi kegiatan belajar mengajar menjadi lebih fleksibel karena materi yang ada di E-Learning UNESA dapat diakses kapanpun dan dimanapun, mudah dipahami, hemat energi, biaya dan juga waktu. Adapun beberapa fasilitas yang disajikan di E-Learning UNESA antara lain seperti pengelolaan siswa, pengelolaan materi pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran termasuk pengelolaan evaluasi pembelajaran dan pengelolaan komunikasi antara peserta didik dengan fasilitatornya [15] E-Learning UNESA adalah platform E-learning yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran di UNESA.

Sejak tahun 2023, Dashboard *Single Sign On* UNESA (SSO UNESA) mengalami perubahan tampilan dan tools-tools. Salah satu fasilitas SSO yang mengalami perubahan yakni E-learning UNESA. Dari yang tadinya bernama Vinesa berganti nama menjadi SIDIA. Perubahan tampilan dari E-learning Unesa ini memberikan dampak kepada mahasiswa ketika akan mengakses SIDIA. Karena adanya perubahan tampilan tersebut mahasiswa harus menyesuaikan dan memahami kembali tampilan dan tools-tools yang berubah. Vinesa yang sebelumnya bisa diakses oleh mahasiswa kapanpun meskipun sudah tidak dalam masa semester perkuliahan tersebut sekarang sudah berubah. E-Learning Unesa sekarang hanya bisa diakses apabila mahasiswa sedang menempuh mata perkuliahan pada semester yang sedang dijalani. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan tampilan E-Learning Unesa akan mempengaruhi tingkat penggunaan dan belajar mahasiswa. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasi SIDIA, sangat penting untuk memahami tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna, khususnya mahasiswa. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam konteks pendidikan tidak hanya tergantung pada kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kualitas sistem, dukungan organisasi, dan karakteristik individu [12].

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap tingkat penerimaan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIDIA. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa UNESA angkatan 2022. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan E-learning di lingkungan pendidikan. Hasil analisis diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau sebagai rekomendasi kepada pihak tim E-Learning UNESA untuk mengembangkan SIDIA sehingga bisa meningkatkan kepuasan dan memberikan kemudahan bagi penggunanya.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Alur Penelitian



Gbr 1 Alur Penelitian

Pada Gbr. 1. Menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIDIA. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis statistik yang sistematis untuk menguji hipotesis penelitian.

### B. Identifikasi Masalah

Langkah awal sebelum dilakukannya penelitian adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah merupakan tahapan awal ketika akan melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dalam mengidentifikasi masalah guna merumuskan permasalahan yang terdapat pada objek yang akan diteliti yakni SIDIA. Pada sistem informasi SIDIA masih belum diketahui apakah pengguna sudah merasa puas dan menerima penggunaan dari sistem informasi SIDIA setelah dilakukannya evaluasi terbaru yakni pada tahun 2023.

### C. Studi Literatur

Kemudian tahap selanjutnya ialah studi literatur. Studi literatur dilakukan guna menambah pengetahuan serta referensi terkait teori-teori dari metode yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Pada tahap studi literatur peneliti memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan cara mempelajari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan berita yang terkait dengan kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Lalu hasil dari studi literatur yang sudah dilakukan dapat dijadikan pendukung pemilihan metode untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna SIDIA. Dari studi literatur tersebut, dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan dua metode yang diantaranya ialah metode *End user Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis model EUCS
  - a. Hipotesis 1 (H1): *Content* berpengaruh terhadap user satisfaction pada pengguna SIDIA.
  - b. Hipotesis 2 (H2): *Accuracy* berpengaruh terhadap user satisfaction pada pengguna SIDIA.
  - c. Hipotesis 3 (H3): *Format* berpengaruh terhadap user satisfaction pada pengguna SIDIA.
  - d. Hipotesis 4 (H4): *Ease of Use* berpengaruh terhadap user satisfaction pada pengguna SIDIA.
  - e. Hipotesis 5 (H5): *Timeliness* berpengaruh terhadap user satisfaction pada pengguna SIDIA.
2. Hipotesis model TAM
  - a. Hipotesis 6 (H6): Adanya pengaruh dari *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of IT* pada pengguna SIDIA.
  - b. Hipotesis 7 (H7): Adanya pengaruh dari variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Acceptance of IT* pada pengguna SIDIA.

Dengan menguji hipotesis-hipotesis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan kepuasan mahasiswa terhadap SIDIA.

### E. Populasi & Sampel

Selanjutnya yakni tahap penentuan populasi dan sampel. Menurut (Sugiyono, 2016:80) [11] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2016:80) dalam [11]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unesa angkatan 2022 pengguna SIDIA di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan sampel yang

digunakan adalah total dari jumlah populasi yang dihitung menggunakan rumus Slovin.

1. Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan populasi dan sampel sebagai sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Unesa angkatan 2022 pengguna SIDIA di Universitas Negeri Surabaya. Jumlah populasi didapatkan dari data mahasiswa Unesa angkatan 2022.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel yang valid sangat penting dilakukan agar dapat dianggap sudah mewakili populasi. Terdapat berbagai teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability* sampling yaitu teknik pengamblan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015) dalam [15].

Dalam penelitian ini, mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Negeri Surabaya adalah 10.426 mahasiswa yang terbagi ke dalam 9 fakultas diantaranya yaitu Fakultas Hukum berjumlah 313 mahasiswa, Fakultas Ekonomika dan Bisnis berjumlah 1647 mahasiswa, Fakultas Ilmu Pendidikan berjumlah 1361 mahasiswa, Fakultas Bahasa dan Seni berjumlah 1514 mahasiswa, Fakultas Teknik berjumlah 1543 mahasiswa, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berjumlah 1181 mahasiswa, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan berjumlah 875 mahasiswa, Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 1123 mahasiswa, Fakultas Vokasi berjumlah 869 mahasiswa. Dari data tersebut, perhitungan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu [13]. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus bersifat representatif (mewakili populasi). Sehingga penghitungan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi yang sudah diketahui, berikut adalah penghitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Dari jumlah populasi tersebut, dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10% rumus di atas menghasilkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{10.426}{1+10.426(0.1)^2} = 99,04 = 100$$

Setelah dihitung menggunakan rumus slovin diatas, jumlah sampel yang di dapatkan yakni sebesar 99,04 responden yang kemudian dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan dimensi EUCS dan TAM dengan skala likert guna mengukur jawaban dari responden. Kuidioner merupakan lembar yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan menggunakan struktur yang baku. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Pertanyaan terkait profil responden yang terdiri dari Jenis Kelamin, Jurusan, dan Program Studi.
2. Pertanyaan terkait dengan penelitian yang disusun berdasarkan indikator dari variabel EUCS dan TAM.

Untuk kriteria penilaian terhadap pernyataan kuisioner menggunakan skala liikert yang diterapkan dalam pengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial. Skala tersebut ditunjukkann pada tabel 1.

Tabel 1 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Di dalam metode EUCS yang dikembangkan oleh [3] lebih menekankan pada kepuasan pengguna akhir. Adapun beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna menggunakan Model EUCS ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Variabel dan Indikator EUCS

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
<i>Content</i>	C 1	Apakah sistem memberikan informasii tepat yang anda perlukan?	Doll & Torkzadeh (1988)
	C 2	Apakah isi informasinya sesuai dengan kebutuhan anda?	Doll & Torkzadeh (1988)
	C 3	Apakah sistem menyediakan laporann yang sesuaii dengaan kebutuhan anda?	Doll & Torkzadeh (1988)
	C 4	Apakah sistem menyediakan laporan yang cukup?	Doll & Torkzadeh (1988)
<i>Accuracy</i>	A 1	Apakah sistemnya akurat?	Doll & Torkzadeh (1988)
	A 2	Apakah anda puas dengan keakuratan sistem?	Doll & Torkzadeh (1988)

<b>Format</b>	F 1	Apakah menurut anda output yang disajikan bermanfaat?	Doll & Torkzadeh (1988)
	F 2	Apakah informasinya jelas?	Doll & Torkzadeh (1988)
<b>Ease of Use</b>	E 1	Apakah sistemnya ramah pengguna?	Doll & Torkzadeh (1988)
	E 2	Apakah sistem mudah digunakann?	Doll & Torkzadeh (1988)
<b>Timeliness</b>	T 1	Apakah anda mendapatkan informasi yang anda butuhkan tepat waktu?	Doll & Torkzadeh (1988)
	T 2	Apakah sistem menyediakan informasi terkini?	Doll & Torkzadeh (1988)

Untuk indikator pada metode TAM memiliki kemiripan dalam indikator yang digunakan dalam metode EUCS. Metode TAM menggunakan indikator persepsi terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi terhadap manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*). Berikut merupakan indikator yang digunakan dalam model TAM ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Variabel dan Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
<b>Perceived Usefulness</b>	PU 1	Pekerjaan saya akan sulit dilakukan tanpa SIDIA	Fred D. davis, 1989
	PU 2	Menggunakan SIDIA memberi saya kendali lebih besar atas pekerjaan saya	Fred D. davis, 1989
	PU 3	Menggunakan SIDIA meningkatkan kinerja pekerjaan saya	Fred D. davis, 1989
	PU 4	Sistem SIDIA memenuhi kebutuhan saya yang berhubungan dengan pekerjaan.	Fred D. davis, 1989
	PU 5	Menggunakan SIDIA menghemat waktu saya	Fred D. davis, 1989
	PU 6	SIDIA memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	Fred D. davis, 1989
	PU 7	SIDIA mendukung aspek penting pekerjaan saya.	Fred D. davis, 1989
	PU 8	Menggunakan SIDIA memungkinkan saya menyelesaikan lebih banyak pekerjaan	Fred D. davis, 1989

		daripada yang bisa saya lakukan jika tidak.	
	PU 9	Menggunakan SIDIA mengurangi waktu yang saya habiskan untuk aktivitas tidak produktif.	Fred D. davis, 1989
	PU 10	Menggunakan SIDIA meningkatkan efektivitas saya dalam pekerjaan	Fred D. davis, 1989
	PU 11	Menggunakan SIDIA meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan	Fred D. davis, 1989
	PU 12	Menggunakan SIDIA meningkatkan produktivitas saya.	Fred D. davis, 1989
	PU 13	Menggunakan SIDIA memudahkan saya dalam melakukan pekerjaan.	Fred D. davis, 1989
	PU 14	Secara keseluruhan, saya merasa sistem SIDIA berguna dalam pekerjaan saya.	Fred D. davis, 1989
<b>Perceived Ease of Use</b>	PEOU 1	Saya sering bingung saat menggunakan sistem SIDIA	Fred D. davis, 1989
	PEOU 2	Saya sering melakukan kesalahan saat menggunakan SIDIA	Fred D. davis, 1989
	PEOU 3	Berinteraksi dengan sistem SIDIA seringkali membuat frustrasi.	Fred D. davis, 1989
	PEOU 4	Saya harus sering membaca panduan pengguna saat menggunakan SIDIA	Fred D. davis, 1989
	PEOU 5	Berinteraksi dengan sistem SIDIA memerlukan banyak usaha mental saya	Fred D. davis, 1989
	PEOU 6	Saya merasa mudah untuk memulihkan kesalahan yang terjadi saat menggunakan SIDIA	Fred D. davis, 1989
	PEOU 7	Sistem SIDIA kaku dan tidak fleksibel untuk berinteraksi	Fred D. davis, 1989
	PEOU 8	Saya merasa mudah untuk membuat sistem SIDIA melakukan apa yang saya inginkan.	Fred D. davis, 1989
	PEOU 9	Sistem SIDIA sering kali berperilaku tidak terduga.	Fred D. davis, 1989

PEOU 10	Saya merasa kesulitan menggunakan sistem SIDIA	Fred Davis, 1989
PEOU 11	Interaksi saya dengan sistem SIDIA mudah saya pahami.	Fred Davis, 1989
PEOU 12	Saya mudah mengingat cara mengerjakan tugas dengan menggunakan sistem SIDIA.	Fred Davis, 1989
PEOU 13	Sistem SIDIA memberikan panduan yang berguna dalam melaksanakan tugas	Fred Davis, 1989
PEOU 14	Secara keseluruhan, menurut saya sistem SIDIA mudah digunakan	Fred Davis, 1989

Dari tabel 2 dan 3 maka dapat disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini memiliki 12 pertanyaan untuk model EUCS, yang diantaranya yakni variabel *Content* dengan 4 indikator dan variabel *Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness* dengan masing-masing memiliki 2 indikator di dalamnya. Dan 28 pertanyaan untuk model TAM, yang diantaranya yakni variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* dengan masing-masing memiliki 14 indikator.

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat oleh peneliti sudah valid atau belum. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur relevansi antara variabel dengan total skor variabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten pertanyaan yang telah dibuat pada kuesioner penelitian untuk mengukur keadaan yang sama pada tempat yang berbeda. Variabel dapat dinyatakan reliabilitas jika nilai alpha cronbach > 0,6.

Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menggunakan 30 responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas dan menggunakan software SPSS versi 23.

#### H. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Menurut Sugiyono (2017:199) dalam [10]. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan *Google Form*. Peneliti menyebarkan kuesioner ke responden sesuai sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring. Peneliti membuat kuesioner menggunakan *Google Form* kemudian disebar melalui media sosial seperti *instagram* dan *whatsapp* ke pada mahasiswa

angkatan 2022 di Universitas Negeri Surabaya pengguna SIDIA (Sinau Digital Unesa).

#### I. Sumber Data

Data dianggap menjadi faktor yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh seperti asal, tempat, atau lokasi data. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu:

##### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) dalam [12] data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

##### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) dalam [12] data sekunder yaitu data yang tidak langsung data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Arikunto (2013) dalam [12] mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, SMS, dan lain lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu pengguna akhir Sistem Informasi SIDIA (Sinau Digital Unesa) pada mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Negeri Surabaya.

#### J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai teknik dalam menganalisis data hasil penyebaran kuesioner. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan antara lain:

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Uji Validitas dipergunakan untuk menunjukkan bahwa pernyataan di setiap variabel bisa dipahami oleh responden sesuai yang dimaksudkan peneliti. Menurut Hair dkk dalam [5], suatu pernyataan dikatakan valid jika memiliki nilai signifikan sebesar 0.5 [7]. Adapun kriteria pengujiannya yakni:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq t$  tabel, maka instrumen valid. Namun jika nilai  $r$  hitung  $\leq t$  tabel, maka instrumen tidak valid
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka instrumen valid. Namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka instrumen tidak valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam [6], reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas dan telah dinyatakan valid, selanjutnya dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) diantara 0,6 dan 0,7 maka dinyatakan diterima dan jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,8 dinyatakan baik (Priyatno, 2014) dalam [8].

### K. Hasil dan Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian, tahap selanjutnya ialah pemaparan nilai dan juga hasil yang diperoleh selama analisis data. Kemudian pada tahap akhir akan disimpulkan bagaimana masalah-masalah yang terdapat pada pendahuluan dapat diselesaikan menggunakan metode yang telah ditentukan. Kesimpulan yang didapatkan berkaitan dengan SIDIA yang sudah dianggap baik apabila variabel yang digunakan berpengaruh positif. Tidak hanya itu, pada tahap ini juga akan diberikan saran atau rekomendasi yang membangun sesuai dengan hasil jawaban responden yang telah diolah menggunakan metode *End user Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

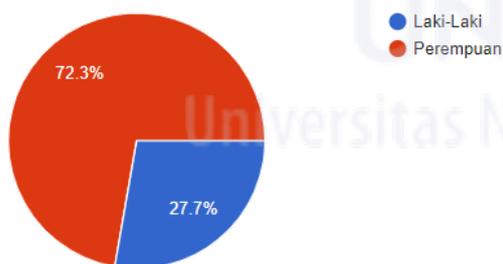
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Responden

Data responden dikelompokkan berdasarkan nama, jenis kelamin, dan juga fakultas. Gbr 2 merupakan profil responden berdasarkan jenis kelamin.

#### Jenis Kelamin

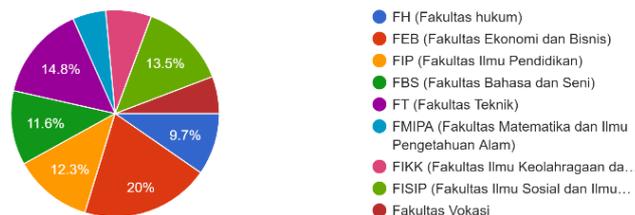
155 responses



Gbr 2 Jenis Kelamin

Dari Gbr 2, menunjukkan bahwa dari 155 data responden yang digunakan dalam analisis ini, sebagian besar didominasi oleh responden berjenis kelamin wanita sebanyak 112 orang dengan persentase 72,3%, sedangkan sisanya merupakan responden berjenis kelamin pria sebanyak 43 orang dengan persentase 27,7%. Gambar 4.2 adalah data responden berdasarkan Fakultas. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah didistribusikan kepada pengguna SIDIA didapatkan 155

responden yang datanya dapat diolah. Jumlah tersebut termasuk dengan 30 data pertama yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sehingga didapatkan hasil 125 jawaban responden yang diolah untuk uji EUCS dan TAM.



Gbr 3 Fakultas

Dari Gbr 4.2 dapat diketahui bahwasanya kuesioner diisi oleh mahasiswa Fakultas Vokasi berjumlah 9 mahasiswa, mahasiswa FBS berjumlah 14 mahasiswa, mahasiswa FEB berjumlah 19 mahasiswa, mahasiswa FH berjumlah 14 mahasiswa, mahasiswa FIKK berjumlah 10 mahasiswa, mahasiswa FIP berjumlah 12 mahasiswa, mahasiswa FISIP berjumlah 19 mahasiswa, mahasiswa FMIPA berjumlah 8 mahasiswa, dan mahasiswa FT berjumlah 20 mahasiswa.

### B. Hasil Pengujian Instrumen

Hasil pengujian instrumen dilakukan guna mengetahui kevalidan dan ketepatan instrumen untuk dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Data yang digunakan pada penelitian sejumlah 30 responden. Berikut hasil uji valid dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data). Uji validitas dapat juga diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur telah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, dengan degree of freedom (df) = n - 2, dimana n adalah jumlah sampel. Selanjutnya, perbandingan dilakukan antara nilai r tabel dan nilai r hitung. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa n (banyak sampel) = 30, (df) = 30 - 2 = 28, dan tingkat signifikansi adalah 0,05, sehingga r tabel adalah 0,361. Untuk mengetahui suatu instrumen tersebut valid atau tidak dapat dilihat dari kriteria jika r hitung > r tabel = valid, sedangkan jika r hitung < r tabel = tidak valid

Tabel 4 Uji Validitas Metode EUCS

No	Indikator	r hitung	r tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	C1	0.758	0,361	0.000	Valid
2	C2	0.733	0,361	0.000	Valid
3	C3	0.783	0,361	0.000	Valid
4	C4	0.800	0,361	0.000	Valid
5	A1	0.867	0,361	0.000	Valid
6	A2	0.864	0,361	0.000	Valid
7	F1	0.874	0,361	0.000	Valid
8	F2	0.923	0,361	0.000	Valid
9	E1	0.903	0,361	0.000	Valid
10	E2	0.946	0,361	0.000	Valid
11	T1	0.926	0,361	0.000	Valid
12	T2	0.943	0,361	0.000	Valid

Dari tabel 4 hasil uji validitas variabel EUCS dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi p-value lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini (valid).

Tabel 5 Uji Validitas Metode TAM

No	Indikator	r hitung	r tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	PU1	0.445	0,361	0.014	Valid
2	PU2	0.597	0,361	0.001	Valid
3	PU3	0.72	0,361	0.000	Valid
4	PU4	0.810	0,361	0.000	Valid
5	PU5	0.712	0,361	0.000	Valid
6	PU6	0.794	0,361	0.000	Valid
7	PU7	0.555	0,361	0.001	Valid
8	PU8	0.783	0,361	0.000	Valid
9	PU9	0.593	0,361	0.001	Valid
10	PU10	0.750	0,361	0.000	Valid
11	PU11	0.735	0,361	0.000	Valid
12	PU12	0.770	0,361	0.000	Valid
13	PU13	0.854	0,361	0.000	Valid
14	PU14	0.733	0,361	0.000	Valid
15	PEOU1	0.640	0,361	0.000	Valid
16	PEOU2	0.658	0,361	0.000	Valid
17	PEOU3	0.798	0,361	0.000	Valid
18	PEOU4	0.731	0,361	0.000	Valid
19	PEOU5	0.846	0,361	0.000	Valid
20	PEOU6	0.642	0,361	0.000	Valid
21	PEOU7	0.760	0,361	0.000	Valid
22	PEOU8	0.638	0,361	0.000	Valid
23	PEOU9	0.625	0,361	0.000	Valid
24	PEOU10	0.759	0,361	0.000	Valid
25	PEOU11	0.398	0,361	0.029	Valid
26	PEOU12	0.392	0,361	0.032	Valid
27	PEOU13	0.391	0,361	0.033	Valid
28	PEOU14	0.407	0,361	0.026	Valid

Dari tabel 5 hasil uji validitas variabel TAM dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi p-value lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini (valid).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Biasanya untuk data

penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) diantara 0,6 dan 0,7 maka dinyatakan diterima dan jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,8 dinyatakan baik (Priyatno, 2014) dalam [8].

Tabel 6 Uji Reliabilitas Metode EUCS

No	Variabel	Cronbach's	Standar Nilai Cronbach	Keterangan
1	Content	0.768	0,60	Reliabel
2	Accuracy	0.666	0,60	Reliabel
3	Format	0.752	0,60	Reliabel
4	Ease of Use	0.815	0,60	Reliabel
5	Timeliness	0.851	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas semua variabel pada tabel 6 diperoleh nilai-nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel penelitian ini menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6 maka demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut *reliable*, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 7 Uji Reliabilitas Metode TAM

No	Variabel	Cronbach's	Standar Nilai Cronbach	Keterangan
1	Perceived Usefulness	0.920	0,60	Reliabel
2	Perceived Ease Of Use	0.883	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas semua variabel pada tabel 7 diperoleh nilai-nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel penelitian ini menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6 maka demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut *reliable*, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai-nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel penelitian ini menunjukkan nilainya lebih besar dari nilai 0,6 maka semua item pernyataan dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, didapatkan 155 responden, yang dimana 30 responden digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Sehingga didapatkan 125 responden untuk menguji kepuasan dan penerimaan pengguna SIDIA. Untuk menguji kepuasan dan penerimaan pengguna, dilakukan beberapa pengujian seperti analisa regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

### 1. Analisa Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dengan menggunakan SPSS, regresi linier berganda didapatkan hasil Gbr 4 berikut:

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.655	.238		-2.755	.007		
	Content	.084	.022	.280	3.780	<.001	.320	3.127
	Accuracy	.078	.026	.167	2.945	.004	.546	1.833
	Format	.116	.034	.228	3.409	<.001	.393	2.547
	EaseOfUse	.122	.027	.225	4.548	<.001	.716	1.396
	Timeliness	.098	.027	.213	3.658	<.001	.515	1.941

a. Dependent Variable: Satisfaction

Gbr 4 Regresi Linier Berganda Metode EUCS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk model EUCS pada Gbr 4 diatas dapat dijelaskan melalui model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,655 + 0,084X_1 + 0,078X_2 + 0,116X_3 + 0,122X_4 + 0,098X_5$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta = -0,655. Artinya jika variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeliness* dianggap sama dengan nol.
- Koefisien *content* = 0,084. Artinya jika variabel *content* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 0,084.
- Koefisien *accuracy* = 0,078. Artinya jika variabel *accuracy* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 0,078.
- Koefisien *format* = 0,116. Artinya jika variabel *timeliness* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 0,116.
- Koefisien *ease of use* = 0,122. Artinya jika variabel *format* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 0,122.
- Koefisien *timeliness* = 0,098. Artinya jika variabel *ease of use* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 0,098.

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.044	.176		.251	.802		
	PerceivedUsefulness	.027	.003	.470	9.084	<.001	.893	1.120
	PerceivedEasyOfUse	.030	.003	.562	10.868	<.001	.893	1.120

a. Dependent Variable: AcceptanceOfIT

Gbr 5 Regresi Linier Berganda Metode TAM

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk model TAM pada Gbr 5 diatas dapat dijelaskan melalui model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,044 + 0,027X_1 + 0,030X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta = 0,044. Artinya jika variabel *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* dianggap sama dengan nol.
- Koefisien *perceived usefulness* = 0,027. Artinya jika variabel *content* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu penerimaan teknologi informasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,027.
- Koefisien *perceived ease of use* = 0,030. Artinya jika variabel *content* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu penerimaan teknologi informasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,030.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel (Darama, 2021). Berikut kriterianya (Gunawan, 2020):

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan nilai t tabel 1,980. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan hasil seperti pada gambar 4.3 yang hasil pengujian secara parsial untuk model EUCS adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung 3,780  $>$  t tabel sebesar 1,980 Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *content* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,945  $>$

t tabel sebesar 1,980 artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *accuracy* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

- 3) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,409 > t tabel sebesar 1,980 artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *format* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- 4) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,548 > t tabel sebesar 1,980 artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Ease of use* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- 5) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,658 > t tabel sebesar 1,980 artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *timeliness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan hasil seperti pada Gbr 5 yang hasil pengujian secara parsial untuk model TAM adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung 9,084 > t tabel sebesar 1,980 Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- 2) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,868 > t tabel sebesar 1,980 artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

b. Uji F

Uji F adalah untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil seperti Gbr 6 dan 7.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.610	5	7.722	90.466	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	10.158	119	.085		
	Total	48.768	124			

a. Dependent Variable: Satisfaction  
b. Predictors: (Constant), Timeliness, EaseOfUse, Format, Accuracy, Content

Gbr 6 Hasil Uji Metode EUCS

Berdasarkan gambar 6 diperoleh nilai F hitung sebesar 90,466 > F Tabel sebesar 2,45 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel *content*, *accuracy*, *timeliness*, *format*, *ease of use* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.016	2	12.008	148.635	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	9.856	122	.081		
	Total	33.872	124			

a. Dependent Variable: AcceptanceOfIT  
b. Predictors: (Constant), PerceivedEasyOfUse, PerceivedUsefulness

Gbr 7 Hasil Uji F Metode TAM

Berdasarkan gambar 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 148,635 > F Tabel sebesar 3,92 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) diterapkan dalam pengukuran seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terkatnya dengan nilai koefisien sebesar nol dan satu. Hasil uji R<sup>2</sup> disajikan pada gambar di bawah ini:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 <sup>a</sup>	.792	.783	.29216	1.855

a. Predictors: (Constant), Timeliness, EaseOfUse, Format, Accuracy, Content  
b. Dependent Variable: Satisfaction

Gbr 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Metode EUCS

Pada gambar 8 menerangkan nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yakni 0,783. Dengan begitu kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait adalah sebesar 78,3%, sedangkan sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 <sup>a</sup>	.709	.704	.28423	2.289

a. Predictors: (Constant), PerceivedEasyOfUse, PerceivedUsefulness  
b. Dependent Variable: AcceptanceOfIT

Gbr 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Metode TAM

Pada gambar 9 menerangkan nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yakni 0,704. Dengan begitu kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait adalah sebesar 70,4%, sedangkan sisanya yaitu 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan hipotesis di atas, bahwa uji t dan uji f yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepuasan Pengguna Terhadap SIDIA Menggunakan Model EUCS

Dari hasil yang sudah dilakukan melalui uji t, uji f, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS terhadap variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* terhadap kepuasan pengguna (*satisfaction*), maka dapat dikatakan hasil hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 (H1): Nilai t hitung variabel *Content* sebesar  $3,780 > t$  tabel 1,980, maka H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Content* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* pada pengguna SIDIA.
- b. Hipotesis 2 (H2): Nilai t hitung variabel *Accuracy* sebesar  $2,945 > t$  tabel 1,980, maka H2 diterima. Sehingga *Accuracy* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* pada pengguna SIDIA.
- c. Hipotesis 3 (H3): Nilai t hitung variabel *Format* sebesar  $3,409 > t$  tabel 1,980, maka H3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Format* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* pada pengguna SIDIA.
- d. Hipotesis 4 (H4): Nilai t hitung variabel *Ease of Use* sebesar  $4,548 > t$  tabel 1,980, maka H4 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Ease of Use* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* pada pengguna SIDIA.
- e. Hipotesis 5 (H5): Nilai t hitung variabel *Timeliness* sebesar  $3,658 > t$  tabel 1,980, maka H5 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Timeliness* berpengaruh terhadap *User Satisfaction* pada pengguna SIDIA.

Dari hasil yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwasannya hipotesis dari kelima variabel tersebut diterima dan artinya pengguna puas dengan SIDIA.

2. Penerimaan Pengguna Terhadap SIDIA Menggunakan Model TAM

Dari hasil yang sudah dilakukan melalui uji t, uji f, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS terhadap variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance of information technology*), maka dapat dikatakan hasil hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Hipotesis 6 (H6): Nilai t hitung variabel *perceived usefulness* sebesar  $9,084 > t$  tabel 1,980, maka H6 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Content* berpengaruh terhadap *Acceptance of IT* pada pengguna SIDIA.
- b. Hipotesis 7 (H7): Nilai t hitung variabel *perceived ease of use* sebesar  $10,868 > t$  tabel 1,980, maka H7 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Content* berpengaruh terhadap *Acceptance of IT* pada pengguna SIDIA.

Dari hasil keseluruhan pengujian ketujuh hipotesis kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap penggunaan SIDIA maka dapat disimpulkan bahwa ketujuh hipotesis yang diterima artinya 100% SIDIA memenuhi kepuasan dan penerimaan pengguna SIDIA.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan pengguna terhadap SIDIA menggunakan model EUCS diterima, menunjukkan bahwa pengguna puas dengan penggunaan platform tersebut.
2. Penerimaan pengguna terhadap SIDIA menggunakan model TAM juga diterima, menunjukkan bahwa pengguna menerima penggunaan platform tersebut dengan baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% SIDIA memenuhi kepuasan dan penerimaan pengguna. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa pengguna platform SIDIA merasa puas dan menerima penggunaan platform tersebut dengan baik, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas e-learning di UNESA.

#### REFERENSI

- [1] Al Fakhirah, A., & Sekarwati, K. A. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi WETV Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 21(4), 579-586.
- [2] Alkutbi, S., Alrajawy, I., Ameen, A., Al-Shibami, A. H., & Bhaumik, A. (2019). Integrating technological acceptance model and end-user computing satisfaction to explain the intention to continue using car navigation in UAE. *Int. J. Recent Technol. Eng*, 8(2), 628-634.
- [3] Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415-2422.
- [4] Apriatni, E. P., & Shinta, D. R. (2022). EXPLORING THE LINK BETWEEN E-COMMERCE AND ENTREPRENEURSHIP INTEREST AMONG DIPONEGORO UNIVERSITY STUDENTS IN INDONESIA. *SADI International Journal of Management and Accounting (SIJMA)*, 9(3), 105-116.
- [5] Ariani, R., Lestari, N., & Sobri, A. (2024). Analisis Kepuasan Masyarakat Dengan Metode End User Satisfaction (EUCS) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau. *ESCAF*, 1119-1133.
- [6] Asyifa, N. N. (2021). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- [7] Widiastuti, Y. K. W., Rasmani, U. E. E., & Wahyuningsih, S. (2020). Mengkaji Penerapan E-Learning pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1240-1247.
- [8] Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- [9] Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22-37.

- [10] Pratama, M.A., 2023. "SINDIQ UNESA 2023 Mahasiswa". <https://id.scribd.com/document/710797234/SINDIQ-UNESA-2023-Mahasiswa>. 28 April 2024.
- [11] Muhammad, A. H., Ajisaputro, B., & Sudin, S. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Menggunakan Standar Iso 9126. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 509-515.
- [12] Muhammad, I. (2020). Pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24-30.
- [13] Lattu, A., & Jatmika, W. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Metode Tam Dan Eucs. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 4(1), 39-50.
- [14] Khairani, D., Iqbal, M., Rosyada, D., Zulkifli, Z., & Mintarsih, F. (2021). Penerimaan sistem pembelajaran bahasa arab dengan e-learning dan gim di masa pandemi COVID-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 346-361.
- [15] Hapsari, N. M., Prawiradilaga, R. R. S., & Muhandi, M. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota Bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Aplikasi Halodoc, Alodokter, Yesdok). *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 4(3), 100-119.

